

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsentrasi PGPR akar bambu duri berpengaruh nyata terhadap semua parameter pengamatan pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.), yang meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, diameter batang, jumlah bunga, jumlah buah dan berat basah pada beberapa waktu pengamatan. Konsentrasi PGPR yang terbaik diperoleh pada perlakuan K4 (40 ml/L) yang memberikan hasil tertinggi pada parameter pengamatan dengan rata-rata tinggi tanaman 63,66 cm, jumlah daun 23,66 helai, diameter batang 12,86 mm, jumlah bunga 16,66, jumlah buah 17,16, dan berat basah 20,73 gram.
2. Interval waktu pemberian PGPR akar bambu duri berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan tanaman cabai rawit yakni diameter batang cabai rawit pada umur 14 dan 28 HST. Interval pemberian yang terbaik dijumpai pada interval waktu 14 hari sekali dengan rata-rata 4,58 mm.
3. Interaksi antara konsentrasi dengan interval waktu pemberian pupuk PGPR akar bambu duri tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis merekomendasikan penelitian selanjutnya dapat menambah variasi konsentrasi serta memperluas interval waktu pemberian PGPR untuk memperoleh kombinasi yang paling optimal terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai rawit.